

Agum Gumelar :

POLRI UJUNG TONJOK PENERTIBAN



KETUA umum Ikatan Alumni Lemhanas Agum Gumelar mengharapkan Polri yang hari ini berulang tahun ke-60 bisa menjadi ujung tombak langkah penertiban terhadap segala penyimpangan yang terjadi. "Polri harus bisa menjadi ujung tombak untuk melakukan langkah-langkah penertiban dalam kehidupan bangsa ini" ujarnya kepada Suara Metro, di Jakarta baru-baru ini.

Menurut Agum untuk bisa melakukan langkah seperti itu, menertibkan segala sesuatu yang tidak tertib maka syarat utamanya penertibannya harus tertib terlebih dahulu. Maksudnya, melakukan pembenahan (penertiban) ke dalam dulu baru ke luar. Syarat tersebut merupakan pekerjaan rumah (PR) bagi Kapolri Jenderal Polisi Sutanto.

"Saya percaya dibawah pimpinan Pak Sutanto kualitas Polri akan menjadi lebih baik. Langkah ini harus terkoordinasikan dengan baik dan didukung oleh unsur lain." Ujarnya.

Agum mengaku prihatin dengan ketidak tertiban yang terjadi di banyak aspek kehidupan bangsa. Misalnya di laut ada illegal fishing, di hutan ada illegal logging, ada penyeludupan, ada perjudian, ada pembajakan dan sebagainya.

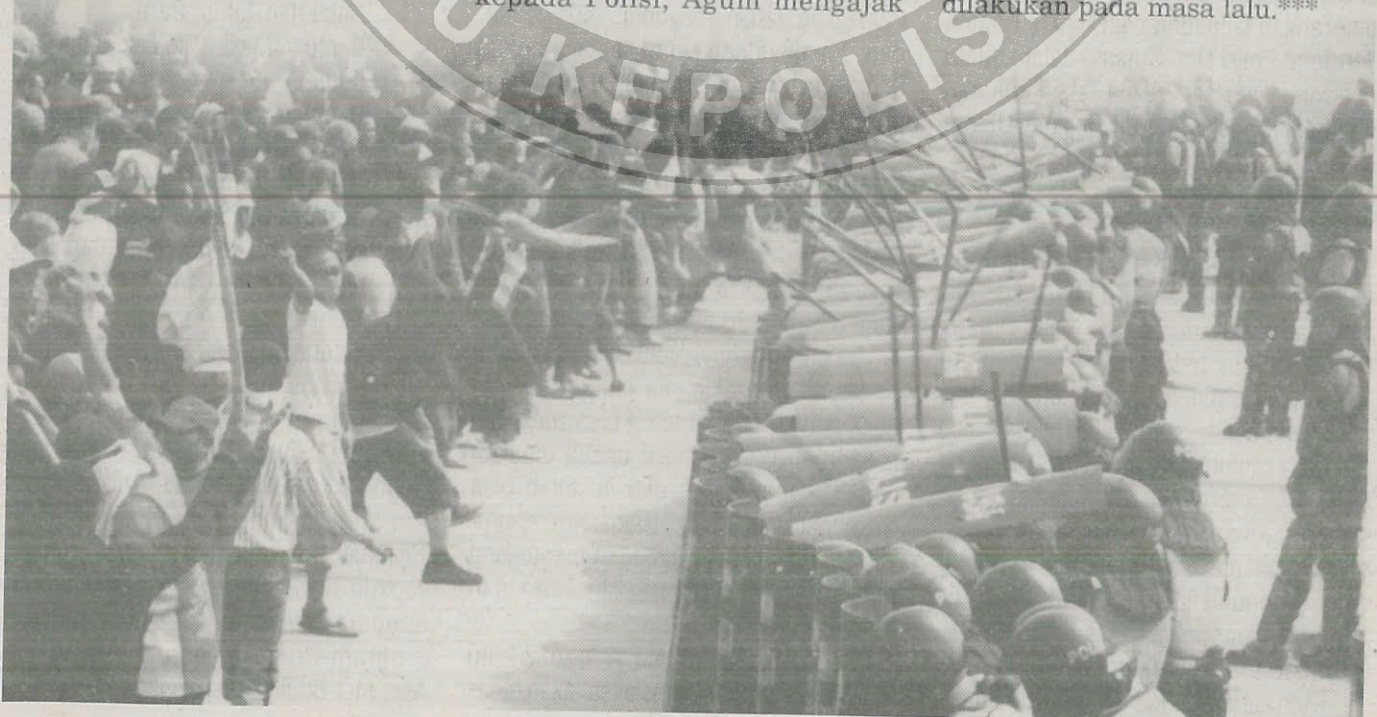
Menjawab pertanyaan masih banyaknya keluhan dan hujatan kepada Polisi, Agum mengajak

Polri melangkah dengan spirit reformasi yang benar. Pada saat awal reformasi yang menjadi sasaran hujatan adalah ABRI, termasuk Polri.

Kalau pada awal reformasi ada hujatan, cacian-makian dan cercaan, tambah Agum, jangan sakit gigi dan jangan kebakaran jenggot. Sikap yang paling bijak adalah berkaca didepan kaca yang jernih yang bening untuk mengintrospeksi diri secara jujur dan tulus.

"Pada masa lalu banyak sikap pikir dan sikap perilaku diluar koridor jati dirinya, apakah itu ABRI atau Polri. Contoh, dulu banyak tindakan-tindakan yang menyakiti hati rakyat, ABRI termasuk Polri secara politis berjaket kuning". ungkapnya.

Memasuki usianya yang ke-60 Ketua Umum Ikal mengharapkan Polri masih tetap memiliki spirit reformasi yakni spirit meninggalkan hal-hal yang salah yang dilakukan pada masa lalu.***



PENYERAHAN POLIS ASURANSI KECELAKAAN DIRI ANGGOTA "KHUSUS" PT. ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA OLEH KAPOLRI KEPADA ANGGOTA DENSUS 88 MABES POLRI, POLDA METRO JAYA POLDA JAWA BARAT, JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR



Pada tanggal, 10 Agustus 2006 bertempat di Rupattama Mabes Polri PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara telah memberikan Polis Asuransi Kecelakaan Diri Anggota (AKDA) secara bebas premi (tidak membayar luran Premi, namun bila terjadi Musibah tetap mendapat tetap mendapat Santunan sesuai ketentuan) kepada Anggota Den Sus 88 Mabes Polri, Polda Metro Jaya, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur sebanyak 407 Anggota, yang diserahkan langsung oleh Bapak Kapolri Jenderal Polisi Drs. Sutanto dalam suatu upacara yang sederhana tetapi khidmat disaksikan oleh Seluruh Pejabat Utama Mabes Polri, Para Waka Polda (Jawa), Ketua Umum PP Polri dan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.

Dalam arahan Kapolri menegaskan bahwa PT. ABB telah memberikan perhatian dari sisi yang sangat tepat dimana Dinas masih belum bisa melakukan Sentuhan Jaminan Kesejahteraan Anggota secara menyeluruh. Sehingga selain manfaat santunan, asuransi bagi anggota Polri juga merupakan bentuk tanggung jawab antara Kepala Kesatuan dalam meningkatkan kesejahteraan Anggotanya, tanggung jawab Kepala Keluarga kepada keluarganya dan tanggung jawab terhadap sesama Anggota Polri.

Oleh karena itu kepada seluruh Kasat-

ker dan Kasatwil, Kapolri menghimbau untuk ikut serta mensukseskan Program PT. ABB dengan mengikut sertakan Para Anggotanya menjadi Peserta Asuransi Bhakti Bhayangkara karena manfaatnya akan berpulang kembali kepadapeningkatan Kesejahteraan Anggota Polri seperti yang bisa dirasakan sampai saat ini.

PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1987 adalah milik Polri c.q Yayasan Brata Bhakti sebagai Pemegang Saham mayoritas (60% lebih), dan dimaksudkan untuk bisa menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang terpercaya dan terpadang secara Nasional, dengan misi : "**Memberikan kontribusi yang terus meningkat secara berkesinambungan melalui Yayasan Brata Bhakti untuk peningkatan kesejahteraan Anggota Polri dan Pegawai Negeri Sipil Polri beserta keluarganya**".

Dalam kiprahnya yang telah 19 tahun berkecimpung di dunia perasuransian, tidak hanya terbukti telah bisa melewati pasang surutnya situasi usaha didalam negeri, namun lebih dari itu telah bisa membuktikan dirinya sebagai Kontributor yang sangat signifikan dalam menunjang peningkatan kesejahteraan Polri dan keluarganya, antara lain :

1. Bantuan rehabilitasi Anggota Polri yang cacat karena melaksanakan tugas

misalnya :

- Pembuatan Kaki Palsu untuk Anggota yang tugas di Kamboja.
- Pembuatan Tangan Palsu untuk Anggota Brimob Mabes Polri yang cacat karena melaksanakan tugas di Timika, Papua.
- Bantuan Biaya Perawatan bagi Personil Mabes Polri yang gagal ginjal.

2. Santunan dan Bantuan Keuangan untuk :

- Korban Gempa dan Tsunami Aceh dan Sumatera Utara 572 orang.
- Korban Peristiwa Abepura (4 Polri dan 1 TNI AU)
- Korban Latihan Anti Teror Gegana di Medan 11 orang
- Korban Kecelakaan dalam tugas / gugur 72 orang
- Korban Bencana Gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah 48 orang.
- Korban Bencana Gempa dan Tsunami di Pangdaran.

3. Bantuan Fasilitas dan Peralatan untuk Dinas Polri :

- Bantuan Pengamanan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.
- Bantuan Mexin Tik, Fax dan Komputer
- Bantuan Mobil SIM Keliling untuk Polda Metro Jaya
- Bantuan untuk mendukung penerbitan Majalah Dinas Polri
- Sponsorship dalam setiap HUT Bhayangkara dan HUT Kesatuan Polri.

PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara juga telah membuktikan kinerja dan profesionalismenya dengan mendapatkan predikat "**Sangat Bagus**" selama 5 tahun berturut-turut terakhir ini (penilaian dari Majalah Info Bank). Kiranya sudah sepantasnya kita sambut anjuran Kapolri kepada Para Kasatwil/Kasatker, agar Anggota dan keluarganya mengikuti Program-Program asuransi dari PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara.***